BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Unit Pengembangan Bahasa Asing

UPBA merupakan kependakan dari Unit Pengembangan Bahasa Asing, yang sebelumnya populer dengan sebutan LPBA (Lembaga Pengembangan Bahasa Asing). Unit Pengembangan Bahasa Asing mempunyai sejarah yang cukup panjang yang muncul sejak tahun 2001 di Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, lebih tepatnya adalah di fakultas tarbiyah. Unit tersebut merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa fakultas yang berada di bawah Badan *Executive* Mahasiswa Fakultas Tarbiyah.[58]

Unit Pengembangan Bahasa Asing terbentuk ketika ada beberapa mahasiswa senior yang ingin membentuk *study club* yang konsentrasinya dalam bidang bahasa. Karena dirasa banyak peminatnya, akhirnya melakukan audiensi dengan pihak fakultas untuk membuat Unit Kegiatan Mahasiswa baru dibawah naungan Badan Executif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah. Hasil dari audiensi tersebut dinyatakan disetujui untuk mendirikan unit kegiatan mahasiswa baru tanggal 2 Mei 2002 dalam

[58] Dokumen Unit Pengembangan Bahasa Asing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan bahasa yang diberi nama Lembaga Pengembangan Bahasa Asing.

Sejak itulah Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Pengembangan Bahasa Asing berkembang. Pada tahun 2004 Lembaga Pengembangan Bahasa Asing melaksanakan kegiatan OCB (Orientasi Cinta Bahasa) di vila Pancasila Trawas Mojokerto. Kegiatan ini diikuti kurang lebih 250 mahasiswa baru di Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Pengembangan Bahasa Asing sekaligus menjaring anggota baru Lembaga Pengembangan Bahasa Asing. Sejak itulah kegiatan ini menjadi kegiatan rutin Lembaga Pengembangan Bahasa Asing setiap tahun yang diikuti mahasiswa baru.

Setelah anggota baru terjaring melalui orientasi cinta bahasa, agenda rutin selanjutnya adalah kajian mengguan yang biasa dilaksanakan hari selasa dan kamis, bertempat di masjid Ulul Albab dan lapangan Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Kegiatan ini dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu bidang bahasa Arab dan bidang bahasa Inggris. Dalam diskusi tersebut pengurus Lembaga Pengembangan Bahasa Asing mencari nara sumber yang tidak lain adalah mahasiswa senior atau anggota lama. Kegiatan diskusi ini berlangsung kurang lebih 2 jam. Diskusi berlangsung dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

kelompok masing-masing. Tema diskusi biasanya mencari topik hangat yang berkembang saat itu.

Selain diskusi rutin, Lembaga Pengembangan Bahasa Asing juga mempunyai agenda kegiatan lain, yaitu seminar internasional. Seminar ini dilaksanakan satu tahun sekali, dan mengundang nara sumber dari luar negeri. Peserta seminar internasional cukup banya, kurang lebih berjumlah 450 orang.

Masih banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Pengembangan Bahasa Asing ini. Semua kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa dalam bidang bahasa asing, lebih khususnya bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Semakin hari Lembaga Pengembangan Bahasa Asing semakin berkembang, tepatnya setelah dibukanya jurusan baru yaitu Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah. Anggota baru yang mendominasi di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing adalah dari jurusan tersebut. Disamping itu, banyak juga dari lintas Fakultas, bukan hanya dari Fakultas Tarbiyah.

Adapun metode Lembaga Pengembangan Bahasa Asing adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan kesadaran masing-masing individu untuk senang dan cinta terhadap bahasa Arab dan bahasa Inggris.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Melakukan pembiasaan untuk selalu berkomunikasi antar sesame anggota Lembaga Pengembangan Bahasa Asing dengan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris tanpa ada pemaksaan.
3. Mengundang para *native speaker* dalam kegiatan-kegiatan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing.
4. Melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti diskusi berbahasa Arab dan bahasa Inggris, seminar internasional, kegiatan lain dalam rangka peningkatan kemampuan berbahasa.

Lembaga Pengembangan bahasa Asing berganti menjadi Unit Pengembangan Bahasa Asing pada tanggal 21 april 2011. Pada saat rapat tahunan dirasa kata depan "lembaga" kurang tepat karena kata lembaga tidak pantas jika menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa yang bernaung pada Badan *Exucutive* Mahasiswa.

Keputusan perpindahan nama depan disetujui oleh semua peserta rapat tahunan. Dan pada waktu itu juga Lembaga Unit Pengembangan Bahasa Asing resmi berganti nama menjadi Unit Pengembangan Bahasa Asing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi, misi dan tujuan

a. Visi

Menumbuh kembangkan kemampuan mahasiswa dalam bidang bahasa asing, serta membantu terwujudnya visi dan misi IAIN Sunan Ampel Surabaya.[59]

b. Misi

1) Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan bahasa asing.
2) Menggali kreativitas dan intelektualitas mahasiswa dalam bidang kebahasaan.
3) Memupuk rasa solidaritas antar anggota UPBA

c. Tujuan

1) Mencetak pribadi unggul dalam berbahasa asing dan berorganisasi.
2) Mengembangkan kemampuan kebahasaan mahasiswa.

3. Lokasi Unit Pegembangan Bahasa Asing

Lokasi Unit Pegembangan Bahasa Asing di Jl. Jenderal A. Yani no.117 Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

[59] Anggaran dasar Unit Pengembangan Bahasa Asing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Lambang Unit Pengembangan Bahasa Asing

Gambar 1.2

Lambang

Lambang Unit Pengembangan Bahasa Asing adalah bola dunia dengan tulisan "UPBA" dan " fak. Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya" di sekitarnya, berwarna hijau.[60]

Makna

1. Tulisan "UPBA" : singkatan dari Unit Pengembangan Bahasa Asing.
2. Gambar Bola Dunia : Bahasa dunia dan berwawasan luas.
3. Tulisan "Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya": melambangkan bahwa Unit Pengembangan Bahasa Asing berada di bawah naungan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
4. Warna hijau: menunjukkan bahwa Unit Pengembangan Bahasa Asing adalah organisasi yang selalu dinamis.

[60] Anggaran dasar Unit Pengembangan Bahasa Asing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. System Kelembagaaan dan *Job Descriptions*

a. Sistem Kelembagaan

Bagan Struktur Organisasi Unit Pengembangan Bahasa Asing[61].

Gambar 1.3

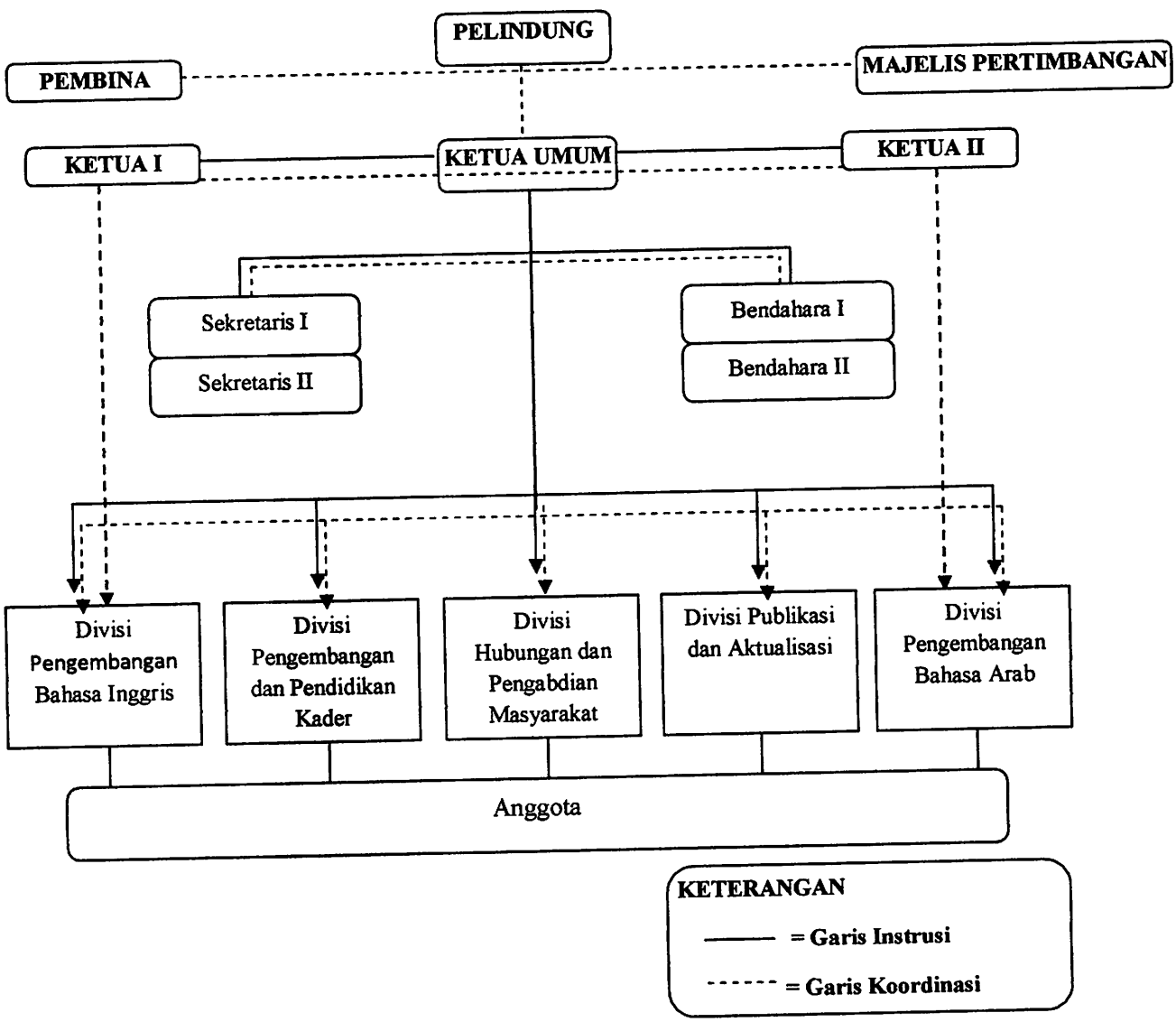

[61] Dokumen Unit Pengembangan Bahasa Asing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Job Description*[62]

1. **Ketua Umum**

   Pemegang kebijakan organisasi secara umum.

2. **Ketua I**

   a. Membawahi divisi pendidikan dan aktualisasi.

   b. Membawahi divisi pengabdian masyarakat.

   c. Membawahi divisi kabahasaan (Bahasa Inggris).

   d. Mengkoordinir kajian Bahasa Inggris.

3. **Ketua II**

   a. Membawahi divisi minat dan bakat.

   b. Membawahi divisi pengkaderan dan pengembangan.

   c. Membawahi divisi kebahasaan (Bahasa Arab).

   d. Mengkoordinir kajian Bahasa Arab.

4. **Sekretaris I**

   a. Memegang kebijakan administrasi organisasi secara umum.

   b. Membantu ketua dalam melaksanakan kegiatan organisasi.

   c. Bertindak sebagai notulen dalam setiap kegiatan rapat.

5. **Sekretaris II**

   a. Membantu sekretaris umum dalam menangani administrasi.

   b. Melaksanakan kegiatan administrasi sesuai dengan bidang garapan.

---

[62] Dokumen Unit Pengembangan Bahasa Asing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. **Bandahara I**

   a. Mengatur, melaporkan dan menentukan neraca keuangan secara umum.

   b. Bertanggung jawab atas pengelolaan teknis keuangan dan pengaturan logistik.

7. **Bendahara II**

   Membantu bendahara umum dalam mengatur dan sebagai penerus kebijakan keuangan keseluruh elemen anggota.

8. **Divisi-divisi**

   a. **Divisi Pendidikan dan Pembinaan Kader**

      Kebijakan program diarahkan pada pemberdayaan kader dengan membentuk tindak lanjut pelatihan formal yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam segala aspek kehidupan.

      Contoh bentuk tawaran program: Orientasi Cinta Bahasa, Diklat, Studi Banding.

   b. **Divisi Kebahasaan**

      1) **Bahasa Inggris**

         Kebijakan program diarahkan pada pemberdayaan kader dengan membentuk tindak lanjut pelatihan formal yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam segala aspek kehidupan, khususnya bidang Bahasa Inggris.

         Contoh bentuk tawaran : kajian rutin Bahasa Inggris.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) **Bahasa Arab**

Kebijakan program diarahkan pada pemberdayaan kader dengan membentuk tindak lanjut pelatihan formal yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam segala aspek kehidupan, khususnya bidang Bahasa Arab.

Contoh bentuk tawaran : kajian rutin Bahasa Arab.

c. **Divisi Pengabdian Masyarakat**

Kebijakan program diarahkan pada pengembangan jaringan dengan instansi lain khususnya dengan sesama Unit Kegiatan Mahasiswa bahasa di universitas lain atau lembaga bahasa.

Contoh bentuk tawaran : Study Banding, Bimtest, *Try out* untuk sekolah.

d. **Divisi Pendidikan dan Aktualisasi**

Kebijakan program diarahkan pada pengembangan dan pengalihan sumber daya keilmuan dan kemampuan.

Contoh bentuk tawaran : pembuatan buletin dan pembuatan mading.

e. **Divisi Minat dan Bakat**

Kebijakan program diarahkan pada pemunculan dan pembinaan potensi-potensi yang ada di organisasi baik melalui ajang atau pembinaan.

Contoh bentuk tawaran: olimpiade dan pendelegasian olimpiade.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Komunikasi Organisasi dalam Pencapaian Tujuan

Selama penelitian, pengumpulan data di Unit Pengembangan Bahasa Asing berkisar kurang lima bulan, namun penelitian secara resmi dilakukan mullai tanggal 1 mei sampai 15 juni 2012 peneliti memperoleh data terkait tentang komunikasi organisasi dalam pencapaian tujuan organisasi.

Unit Pengembangan Bahasa Asing mempunyai dua tujuan (Mencetak pribadi unggul dalam berbahasa asing dan berorganisasi serta Mengembangkan kemampuan kebahasaan mahasiswa) yang memerlukan pencapaian dengan usaha yang maksimal. Dalam sebuah pencapaian tujuan pasti tidak lepas dari proses komunikasi organisasi.

Proses komunikasi organisasi yang dilakukan di Unit Pengembangan bahasa Asing meliputi komunikasi antar pribadi dalam organisasi dan komunikasi kelompok dalam organisasi. Hal ini diperjelas dengan penjelasan Anillirrohmah selaku anggota organisasi sebagai berikut:

> Di Unit Pengembangan Bahasa Asing ini mbak...aku belum banyak mengenal pengurus dan anggota, aku jarang berkomunikasi dengan mereka. Hanya sedikit yang saling menyapa, itupun hanya yang sama satu jurusan atau yang satu pondok. Lainnya sih gak kenal..kalau melakukan komunikasi antar pribadi secara intens hanya dengan mbak lily sama eva saja.[63]

[63] Hasil wawancara dengan Anillirrohamah, selaku anggota Unit Pengembangan Bahasa Asing, tanggal 8 Mei 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan diatas bisa diketahui minimalnya komunikasi antar pribadi sangat minimal. Karena satu sama lain tidak saling mengenal. Unit Pengembangan Bahasa Asing mengembangkan bahasa Arab dan bahasa Inggris, dan itulah yang menjadikan komunikasi kelompok. Seperti yang dituturkan oleh M. Fauzinuddin sebagai berikut:

> Teman-teman di Unit Pengembangan Bahasa Asing ini sering menggunakan komunikasi kelompok. Yang bisa bahasa Arab ikut kajian bahasa Arab, sering berkomunikasi dengan teman satu kajian, yang bisa bahasa Inggris ikut kajian bahasa Inggris dan sering berkomunikasi dengan teman satu kajian.[64]

Ada tambahan penjelasan dari Faridatul Bahiyah, "Kita sering kali mengelompok dan melakukan komunikasi dengan yang memiliki keahlian sama dalam bahasa Inggris, paling-paling kita ketemu ketika mau ada kegiatan orientasi cinta bahasa dan seminar internasional."[65]

Dari penjelasan diatas merupakan bukti terjadinya komunikasi kelompok dalam Unit Pengembangan Bahasa Asing. dengan cara mengelompok dan berkomunikasi hanya dengan teman yang sama dalam mengikuti kajian itu dikarenakan kesamaan dalam keahlian berbahasa yang tidak lepas dari tujuan organisasi.

Proses komunikasi organisasi dalam pencapaian tujuan organisasi merupakan landasan Unit Pengembangan Bahasa Asing untuk menuju hasil

---

[64] Hasil wawancara dengan M. Fauzinuddin selaku koordinator bidang bahasa arab Unit Pengembangan Bahasa Asing, 11 Mei 2012.

[65] Hasil wawancara dengan Faridatul Bahiyah selaku koordinator bidang bahasa Inggris Unit Pengembangan Bahasa Asing, 11 Mei 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhir, titik akhir atau segala sesuatu yang akan dicapai, seperti yang dijelaskan oleh Moh. Ali Mashudi sebagai berikut.

> Kalau dalam pencapaian tujuan yang harus dilakukan pengurus adalah ada kesadaran dari pengurus akan tujuan Unit Pengembangan Bahasa Asing dan juga harus sadar akan tanggung jawab masing-masing. Pengurus harus mengkader anggota dan memberikan pelayanan yang maksimal sesuai kemampuan mereka.[66]

Dalam kutipan diatas bisa dilihat bahwa pengurus mempunyai tanggung jawab yang besar akan tercapainya tujuan. Begitu juga penjelasan yang diberikan oleh Khoirul Anam sebagai majelis pertimbangan sekaligus mantan ketua Unit Pengembangan Bahasa Asing periode tahun 2010-2011 sebagai berikut:

> Untuk mencapai tujuan organisasi pengurus harus mengadakan evaluasi bulanan dan evaluasi setelah mengadakan sebuah kegiatan, misalnya, evaluasi setiap selesai kajian bahasa Arab yang diadakan hari senin, evaluasi setelah kajian bahasa Inggris yang diadakan setiap hari kamis, evaluasi setelah menyelenggarakan seminar internasional yang diadakan setiap satu periode sekali, evaluasi setelah kegiatan orientasi cinta bahasa yang diadakan ketika menerima anggota baru,dll.[67]

Pernyataan tersebut memberikan landasan bahwasanya sebuah tujuan organisasi dalam pencapaiannya Unit Pengembangan Bahasa Asing mengadakan evaluasi dalam setiap selesai mengadakan kegiatan.

---

[66] Hasil wawancara dengan M. Ali Mashudi selaku ketua umum Unit Pengembangan Bahasa Asing, 15 Mei 2012.

[67] Hasil wawancara dengan Khoirul Anam selaku majelis pertimbangan Unit Pengembangan Bahasa Asing, 16 Mei 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu komunikasi organisasi dalam pencapaian tujuan adalah dengan cara melakukan pengembangan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab adalah dua bahasa yang hampir semua mahasiswa ingin menguasainya. Hal itulah yang membuat sebagian besar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel ingin mengembangkan kebahasaannya, meskipun banyak juga mahasiswa yang lulusan Sekolah Menengah Atas Standar Internasional, lulusan pondok pesantren yang sehari-harinya diwajibkan untuk menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab. Institut Agama Islam Negeri juga turut mengembangkan bahasa Inggris dan bahasa Arab dengan mewajibkan mahasiswanya mengikuti intensif bahasa Inggris dan bahasa Arab. Namun, pengembangan bahasa tidak hanya cukup dibangku kuliah saja.

Dari hasil penelitian dapat diambil pengertian bahwa pengembangan bahasa Arab dan bahasa Inggris memiliki prospek masa depan yang cerah dan menjanjikan untuk keperluan perluasan jaringan komunikasi global. Karena itu Unit Pengembangan Bahasa Asing memilki cara berkomunikasi sendiri, seperti yang diungkapkan oleh Sihabudin selaku anggota Unit Pengembangan Bahasa Asing.

> Namanya juga Unit Pengembangan Bahasa Asing yang didalamnya lebih ditekankan pada bahasa Arab dan bahasa Inggris, jadi dalam berkomunikasi menggunakan kedua bahasa tersebut, tapi itu untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> panitia (pengurus). Namun untuk anggota terkadang masih menggunakan bahasa Indonesia.[68]

Pernyataan ini diperjelas lagi M. Fauzinuddin selaku koordinator bahasa Arab sebagai berikut:

> Ada beberapa bahasa yang digunakan di Unit Pengembangan Bahasa Asing, itu sesuai kebutuhan dan kondisi. Menggunakan bahasa Indonesia ketika melaksanakan agenda rapat keorganisasian atau rapat agenda kegiatan, menggunakan bahasa Inggris ketika ada kajian bahasa Inggris, teman-teman yang ahli bahasa Inggris juga sering menggunakan bahasa Inggris diwaktu-waktu luang, menggunakan bahasa Arab ketika ada kajian bahasa Arab, menggunakan bahasa campuran ketika anggota tersebut kurang memahami bahasa Inggris atau bahasa Arab dengan baik.[69]
>
> .

Dari penjelasan diatas memberikan gambaran, dalam oraganisasi Unit Pengembangan Bahasa Asing tidak murni menggunakan bahasa asing akan tetapi disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Seperti yang diuraikan diatas bahasa Inggris ataupun bahasa Arab anggota sering kali mengadakan obrolan dengan pengurus atau sesama anggota yang sudah lancar dalam berbahasa asing guna mengembangkan bahasa Inggris dan bahasa Arab.seperti yang dituturkan oleh Faridatul Bahiyah selaku koordinator bahasa Inggris sebagai berikut:

> Pengembangan bahasa Arab dan bahasa Inggris itu tidak mudah, itu tergantung pada peserta atau anggota masing-masing, itu disebabkan tidak adanya paksaan dalam mengembangkan bahasa mereka, Unit

---

[68] Hasil wawancara dengan Sihabudin selaku anggota Unit Pengembangan Bahasa Asing, 22 Mei 2012.

[69] Hasil wawancara dengan M. Fauzinuddin selaku coordinator bidang bahasa arab Unit Pengembangan Bahasa Asing, 11 Mei 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Pengembangan Bahasa Asing hanyalah wadah bagaimana mereka bisa mengembangkan bahasa melalui kajian-kajian dan kegiatan yang dianggap mampu mengembangkan kebahasaan.[70]

Hal ini juga ditambahkan dengan penjelasan M. Bachtiar Rifa'I S.Pd.I selaku majelis pertimbangan di Unit Pengembangan Bahasa Asing,

> Dalam mengembangkan bahasa Arab dan bahasa Inggris memerlukan proses yang panjang, yang penting adalah bagaimana caranya menumbuhkan kesadaran mahasiswa dalam mengembangkan bahasa dan Unit Pengembangan Bahasa Asing sebagai wadah untuk mengembangkan bahasa Arab dan bahasa Inggris, bukan suatu lembaga yang memberikan khursusan pada setiap nmahasiswa, jadi yang mau bergabung ya..berasal dari kemauan, bukan paksaan dari pengurus."[71]

Dari penjelasan diatas menggambarkan kesulitan dalam mengembangkan bahasa Inggris dan bahasa Arab di Unit Pengembangan Bahasa Asing. Menurut pendapat diatas mengembangkan kemampuan berbahasa itu berawal dari kemauan yang keras dari diri sendiri dan berkeinginan untuk mengembangkan bahasa untuk masuk kedalam sebuah organisasi yang tepat.

---

[70] Hasil wawancara Hasil wawancara dengan Faridatul Bahiyah selaku koordinator bidang bahasa Inggris Unit Pengembangan Bahasa Asing, 11 Mei 2012.

[71] Hasil wawancara dengan M. Bachtiar Rifa'I S.Pd I selaku majelis pertimbangan Unit Pengembangan Bahasa Asing, 22 mei 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hambatan Komunikasi Organisasi dalam Pencapaian Tujuan Organisasi

Pengurus merupakan bagian yang paling penting dalam sebuah organisasi. Jika pengurus tidak bisa melakukan koordinasi, itulah yang menjadi salah satu hambatannya. Koordinasi pengurus perlu dilakukan dengan semua pihak yang terkait di Unit Pengembangan Bahasa Asing. Koordinasi tidak hanya dilakukan antar sesama pengurus saja. Namun, koordinasi juga dilakukan dengan pembina, majelis pertimbangan dan anggota demi tercapainya sebuah tujuan organisasi. Hal ini dijelaskan oleh M. Syaifudin M.Ed sebagai berikut:

> Koordinasi pengurus Unit Pengembangan Bahasa Asing dengan saya ini terhitung jarang, pengurus datang ke saya hanya ketika pengurus minta pendapat tentang seminar internasional, bertanya tentang tema dan pemateri, selain itu mengundang saya di acara-acara besarnya Unit Pengembangan Bahasa Asing.[72]

Terdapat penjelasan tambahan dari Khoirul Anam, "Biasanya kita melakukan komunikasi untuk koordinasi sifatnya kondisional tergantung kebutuhan, para pengurus bertemu ketika ada agenda rapat, sedangkan Pembina dan majelis pertimbangan biasanya ditemui pengurus pada waktu-waktu luang."[73]

---

[72] Hasil wawancara M. Syaifudin M.Ed selaku Pembina Unit Pengembangan Bahasa Asing, 23 Mei 2012.

[73] Hasil wawancara dengan Khoirul Anam selaku majelis pertimbangan Unit Pengembangan Bahasa Asing, 16 Mei 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kedua pendapat diatas terdapat kurangnya intensitas pertemuan satu sama lain, seperti yang diuraikan dua pendapat diatas, antara Pembina dan pengurus hanya ketika pengurus berkeinginan untuk mengadakan seminar internasional, menanyakan tema yang cocok dan pemateri yang sesuai untuk tema yang diangkat serta diundang ketika ada acara-acara resmi seperti orientasi cinta bahasa dan seminar internasional, komunikasi yang dijalin bersifat kondisional.

Komunikasi yang efektif harus diawali dari pengurus, terutama komunikasi ketua dengan pengurus. Karena menyatukan ide dari orang yang mempunyai cara pikir yang berbeda itu sangat sulit, karena jika apa yang disampaikan ketua tidak disetujui, maka itu menjadi penghambat terlaksananya suatu kegiatan dan memerlukan suatu proses untuk membentuk kebersamaan. Seperti yang dijelaskan oleh Moh. Ali Mashudi berikut:

> Jadi ketua itu sulit mbak, karena hambatan terjadi ketika dalam mengambil keputusan oleh seorang ketua ketika hal-hal diatas kurang diindahkan oleh yang bersangkutan. Ketua bisa berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi dan tugasnya ketika didukung penuh oleh pengurus dan anggotanya, begitu juga sebaliknya pengurus dan anggota bisa berkembang ketika didukung oleh ketua.[74]

[74] Hasil wawancara dengan M. Ali Mashudi selaku ketua umum Unit Pengembangan Bahasa Asing, 15 Mei 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kutipan diatas memberikan penjelasan bahwa sering kali perbedaan ide atau pendapat antara pengurus, anggota dan ketua sering berbeda. Kadangkala kehendak satu sama lain berbeda.

Koordinasi pengurus menentukan ketersediaan pengurus dan anggota untuk ikut berpartisipasi dalam sebuah organisasi. Karena sebuah organisasi tanpa partisipasi pengurus dan anggota yang ada dalam organisasi tidak akan berjalan dengan baik dan organisasi itu pasti berantakan. Jika salah satu bagian organisasi tidak berpartisipasi maka organisasi itu akan sulit untuk mencapai tujuan. Apalagi seorang pengurus mempunyai peran yang sangat besar dalam menyelenggarakan kegiatan yang diadakan oleh organisasi, seperti yang dikatakan oleh Moh. Ali Mashudi, "Jika Unit Pengembangan Bahasa Asing mau menyelenggarakan sebuah kegiatan, pengurus harus berperan didalamnya. Singkatnya butuh perencanaan, persiapan, kerja tim (*team work*), *enjoy* dalam menjalankan dan menyelenggarakan kegiatan tersebut."[75]

Tambahan pendapat juga diberikan oleh M. Fauzinuddin, "Partisipasi pengurus dalam kegiatan sangat besar, kita harus membentuk kepanitiaan, membuat planing agenda, membuat konsep agenda dan memantau jalannya agenda."[76]

---

[75] Hasil wawancara dengan M. Ali Mashudi selaku ketua umum Unit Pengembangan Bahasa Asing, 15 Mei 2012.

[76] Hasil wawancara dengan M. Fauzinuddin selaku koordinator bidang bahasa arab Unit Pengembangan Bahasa Asing, 11 Mei 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari keterangan diatas bisa diketahui dalam setiap kegiatan pengurus harus berperan di dalamnya, menyiapkan segala sesuatu yang diutuhakan dengan membentuk kepanitiaan dan merencanakan dan menkonsep agenda. Aktifnya pengurus saja tidak cukup dalam organisasi, karena anggota juga harus ikut berkecimpung dalam kegiatan, namun untuk membuat anggota untuk aktif dalam organisasi itu juga sulit karena banyak hambatan. Seperti yang dijelaskan oleh Anillirrohmah berikut:

> Ketidak ikut sertaan anggota dalam setiap kegiatan, contohnya dalam kajian bahasa Inggris dan bahasa Arab terkadang disebabkan oleh benturannya jadwal kuliah dengan jadwal kajian, dan untuk yang perempuan dikarenakan ada teman yang tidak ikut serta, sehingga malu untuk masuk dalam forum sendirian dan juga dikarenakan tidak mempunyai kenalan di Unit Pengembangan Bahasa Asing.[77]

Begitu juga penjelasan yang diberikan oleh Sihabudin sebagai berikut:

> Kami lebih senang kalau misalnya datang kajian atau kegiatan lainnya datang bersama-sama, jika teman males ikut ya,,,aq tidak ikut. Tapi biasanya kami semangat datang ketika ada event-event besar seperti seminar internasional dan orientasi cinta bahasa, karena pasti ramai banget, terus itu mendapat sertifikat dan terlihat exis.[78]

Dari hasil wawancara diatas dapat memberikan sebuah gambaran bahwa anggota bersemangat untuk mengikuti kegiatan, jika teman-teman yang dikenal ikut serta.

---

[77] Hasil wawancara dengan dengan Anillirrohamah, selaku anggota Unit Pengembangan Bahasa Asing, tanggal 8 Mei 2012.

[78] Hasil wawancara dengan Sihabudin selaku anggota Unit Pengembangan Bahasa Asing, 22 Mei 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengurus menjalin komunikasi yang baik agar anggota tidak enggan untuk mengikuti semua kajian dan kegiatan yang diadakan. Seperti yang dijelaskan oleh Khoirul Anam, "Untuk mengaktifkan anggota kita sudah memakai cara seperti ini, pengurus memberitahukan pengumuman melaui SMS (*short message system*) agar mereka tahu kapan kita kumpul untuk mengikuti kajian-kajian atau rapat."[79]

Dari sedikit penjelasan diatas bisa diketahui upaya yang dilakukan oleh pengurus untuk mengaktifan anggota melalui media elektronik dengan memberikan informasi melalui SMS (*short message system*).

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukaan peneliti, sebagai berikut:

a. Pengelolaaan *face book, blog* dan *web site* kurang terkelola, sehingga media satu-satunya yang digunakan untuk penyebaran informasi hanya media elektronik dengan cara mengirimkan *short message system*.
b. Pengembangan bahasa inggris dalam kegiatan TOEFL *practice* kurang terlaksana karena kurangnya minat anggota.
c. Materi kajian rutin mingguan bahasa Arab belum tersusun dengan baik.

[79] Hasil wawancara dengan Khoirul Anam selaku majelis pertimbangan Unit Pengembangan Bahasa Asing, 16 Mei 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Hanya beberapa pengurus yang mau aktif dalam mengikuti kajian.
e. Diklat kebahasaan dan diklat kepengurusan belum pernah terlaksana, meskipun setiap periode dicanangkan dalam program kerja.
f. Rapat evaluasi yang diadakan pada akhir bulan hanya dihadiri sebagian kecil dari pengurus, meskipun sudah diberi informasi tentang rapaat evaluasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id